

Identifikasi Elemen dan Pola Ruang pada Taman Tunjuk Ajar Integritas di Kota Pekanbaru

Identification of Elements and Spatial Patterns at The Taman Tunjuk Ajar Integritas in Pekanbaru City

Fallah¹, Rifda Syofiana R.², Morian Saspriatnadi^{3*}, Muhammad Rijal⁴,

Mira Dharma Susilawaty⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293, Indonesia

*Corresponding author: moriansaspriatnadi@lecturer.unri.ac.id

Kata Kunci:

Taman tunjuk ajar integritas,
elemen lansekap, pola ruang,
ruang terbuka hijau, Pekanbaru

ABSTRAK

Ruang Terbuka Hijau merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat perkotaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen dan pola ruang dan memberikan informasi lebih lanjut mengenai kekurangan dan kelebihan terkait penggunaan elemen dan pola ruang pembentuk pada Taman Tunjuk Ajar Integritas di Kota Pekanbaru. Data yang diperoleh pada penelitian ini didapat melalui survei, observasi, wawancara, dan studi pustaka dengan metode pendekatan yang bersifat kualitatif dan komprehensif. Hasil identifikasi elemen dan pola ruang pada Taman Tunjuk Ajar Integritas dapat disimpulkan terdapat keselarasan antara kondisi tapak dengan penerapan bentuk elemen buatan pada taman. Taman Tunjuk Ajar Integritas didominasi oleh area hijau berupa pohon-pohon dan juga perdu sebagai elemen *softscape* serta dominasi jalan setapak sebagai sarana yang mawadahi pengunjung untuk beraktivitas pada taman sebagai bagian dari *hardscape* taman. Fungsi dan konsep pada taman juga memiliki keterkaitan ditandai dengan konsep "Go Green" yang diterapkan pada Taman Tunjuk Ajar Integritas di Kota Pekanbaru. Yang lebih mengedepankan kesan alami sesuai konsep dan fungsi dari area taman ini sebagai area terbuka hijau (RTH).

Keywords:

Taman Tunjuk Ajar Integritas,
landscape element, spatial
pattern, green open space,
Pekanbaru

ABSTRACT (ENGLISH)

*Green Open Space is one of the key factors in improving the quality of life of urban communities. This study aims to identify elements and spatial patterns and provide further information on the advantages and disadvantages related to the use of elements and spatial patterns forming the Tunjuk Ajar Integritas Park in Pekanbaru City. The data obtained in this study were obtained through surveys, observations, interviews, and literature studies with a qualitative and comprehensive approach method. The results of the identifying elements and spatial patterns in the Tunjuk Ajar Integritas Park shows that there is harmony between the condition of the site and the application of artificial elements in the park. The Tunjuk Ajar Integritas Park is dominated by green areas in the form of trees and shrubs as *softscape* elements and the dominance of footpaths as a means to accommodate visitors to do activities in the park as part of the park's *hardscape*. The function and concept of the park are also related, marked by the "Go Green" concept applied to the Tunjuk Ajar Integritas Park in Pekanbaru City. Which emphasizes a natural impression according to the concept and function of this park area as a green open area (RTH).*

PENDAHULUAN

Ruang Terbuka Hijau merupakan bagian penting dari kawasan, baik lingkungan perkotaan maupun lingkungan pedesaan. Kehadiran ruang terbuka hijau tidak hanya menjadi persyaratan mutlak bagi berkembangnya lingkungan binaan, namun kehadiran ruang terbuka hijau juga memenuhi fungsi ekologi, sosial, ekonomi, dan peningkatan kesehatan (Aritama dkk, 2022). Ruang Terbuka Hijau merupakan area memanjang/jalur dan atau mengelompok yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman baik yang tumbuh secara alami atau yang sengaja ditanam (Retnoningtiyas dkk, 2018).

Ruang Terbuka Hijau atau RTH adalah ruang yang memiliki kegunaan untuk memberikan keamanan, kenyamanan, kesejahteraan, dan keindahan wilayah perkotaan tersebut. Ruang Terbuka Hijau juga termasuk salah satu elemen kunci lanskap perkotaan yang berkelanjutan, dalam hal meningkatkan kualitas lingkungan, sarana interaksi sosial dan kualitas hidup masyarakatnya, oleh karena itu, RTH ditentukan sebagai salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat perkotaan (Rojas dkk., 2016). Namun, perubahan ketersediaan ruang terbuka hijau (RTH) sering kali memiliki implikasi yang kompleks, termasuk masalah seperti pembukaan lahan dan praktik tukar-menukar aset antara pemerintah dan sektor swasta. Menurut hasil penelitian Setyani dkk (2017), perubahan ini dipengaruhi oleh semakin terbatasnya ketersediaan lahan kosong di wilayah perkotaan, serta kemauan dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang bertanggung jawab dalam mengelola ruang terbuka hijau.

Menurut Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang yang mengatur bahwa setiap unit wilayah perencanaan untuk menyediakan RTH sebesar 30% dari luas wilayah yang terdiri dari ruang publik sebesar 20% dan ruang privat sebesar 10%. Penerapan dari Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.05/PRT/M/2008 sudah terdapat delapan RTH yang ada di Kota Pekanbaru. Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Pekanbaru hanya 5,4% dari luas Kota Pekanbaru atau kurang lebih 3412,6 hektar (RPJMD Kota Pekanbaru, 2017-2022). Hal ini masih jauh untuk memenuhi komitmen pemerintah kota untuk menyediakan 20% RTH publik dan 10% RTH privat. Salah satu ruang terbuka hijau yang dibangun Pemerintah Kota Pekanbaru yaitu Taman Tunjuk Ajar Integritas dengan luasan 2,2 hektar (Ariyani, D. P., 2022).

Taman Tunjuk Ajar Integritas berada di Jalan Ir. H. Juanda No. 106-108, Kp. Bandar, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru, Riau. RTH yang diresmikan tahun 2016 ini didesain untuk memenuhi kebutuhan pengguna dengan berbagai fasilitas yang terkandung di dalam taman tersebut sehingga banyak dikunjungi masyarakat Kota Pekanbaru untuk menghabiskan waktu bersama keluarga. Taman ini memiliki bermacam fasilitas publik untuk para pengunjung, mulai dari area teater, tempat bermain anak, area refleksi, tugu dan prasasti, area olahraga, taman, toilet, dll. (Dinas Pariwisata Provinsi Riau, 2021). Taman Tunjuk Ajar Integritas menjalankan fungsinya sebagai ruang terbuka hijau yang baik apabila dapat menerapkan elemen dan pola ruang pada ruang binaannya. Elemen penyusun pada ruang terbuka hijau atau lanskap terdiri dari dua jenis yaitu elemen keras (*hardscape*) dan elemen lunak (*softscape*).

Elemen *softscape* adalah jenis elemen lingkungan yang mencakup vegetasi seperti pepohonan, semak dan/atau rumput. Vegetasi juga mempunyai fungsi lingkungan dan ekologi dalam menciptakan ruang yang nyaman dan fungsional. Fungsi elemen *softscape* adalah memberikan kenyamanan dan keamanan dari gangguan. Sedangkan Elemen *hardscape* merupakan elemen struktur yang menyerupai elemen hidup. Elemen *hardscape* dapat mencakup penutup tanah, lampu, kolam, bangku, dan gazebo (Putri dkk, 2019).

Berbagai macam vegetasi dan fasilitas publik pada Taman Tunjuk Ajar Integritas merupakan elemen *hardscape* dan elemen *softscape* yang ditata mengikuti pola ruang taman. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memberikan informasi lebih lanjut mengenai kekurangan dan kelebihan terkait penggunaan elemen dan pola ruang pembentuk taman. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang perencanaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan pengembangan masyarakat, khususnya dalam konteks pengembangan kawasan perkotaan padat penduduk di kota-kota besar. Dengan mengidentifikasi elemen dan pola ruang yang efektif, penelitian ini dapat menjadi panduan bagi perencana dan pengelola kota dalam menciptakan ruang yang lebih bermanfaat bagi masyarakat.

BAHAN DAN METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Taman Tunjuk Ajar Integritas yang berada di Jalan Ir. H. Juanda No. 106-108, Kp. Bandar, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru, Riau. Penataan Taman Tunjuk Ajar Integritas memiliki desain yang cukup kompleks dengan elemen – elemen pendukung yaitu *hardscape* dan *softscape* sebagai fasilitas pendukung RTH di kota Pekanbaru. Peneliti melakukan riset dalam kurun waktu 28 hari dari tanggal 1 Februari 2024 sampai tanggal 28 Februari 2024.



Gambar 1. Lokasi Taman Tunjuk Ajar Integritas
Sumber: Putri, R.E., Suwondo, Nofrizal 2019 : 13 (2)

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam menunjang riset peneliti ialah berupa kamera, laptop, recorder, perangkat lunak (*Google Earth Pro, Microsoft Word, AutoCAD, Sketchup, Adobe Photoshop*), sedangkan bahan yang dipergunakan oleh peneliti melaksanakan sebuah penelitian ini adalah berupa peta lokasi penelitian.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik atau cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Metode pendekatan ini adalah bersifat kualitatif dan komprehensif. Dalam mengumpulkan sebuah data, peneliti memilih

pendekatan secara kualitatif, dimana pendekatan secara kualitatif memerlukan dukungan dari perolehan data-data yang didapatkan dari lapangan. Data-data kualitatif ini didapatkan lewat perantara informan, perantara responden, perantara dokumentasi atau bahkan lewat perantara observasi pada *setting* sosial yang memiliki hubungan dengan subyek yang peneliti ambil (Widodo, 2000). Pada proses pelaksanaannya, peneliti melakukan pengamatan secara langsung. Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik *deep interview*. Teknik wawancara ini peneliti dengan informan melakukan tatap muka yang sifatnya secara langsung pada saat sesi wawancara. Objek observasi dari penelitian ini adalah elemen *softscape* dan *hardscape* pada taman Tunjuk Ajar Integritas Sebagai Ruang Terbuka Hijau di kota Pekanbaru.

Berikutnya yaitu melakukan tahap analisis terhadap data-data dari hasil perolehan observasi, hasil wawancara dan hasil studi pustaka. Selanjutnya tahap sintesis ialah perolehan hasil-hasil dari penelitian, yang mencakup penggambaran pola ruang dan mencakup karakter pembentuk lanskap pada taman Tunjuk Ajar Integritas Sebagai Ruang Terbuka Hijau di kota Pekanbaru yang dilihat dari aspek bio-fisiknya. Penelitian terfokus pada pola ruang dan elemen-elemen di dalamnya. Penelitian yang dilakukan secara langsung yaitu pada taman Tunjuk Ajar Integritas Sebagai Ruang Terbuka Hijau di kota Pekanbaru.

HASIL DAN DISKUSI

Kondisi Eksisting

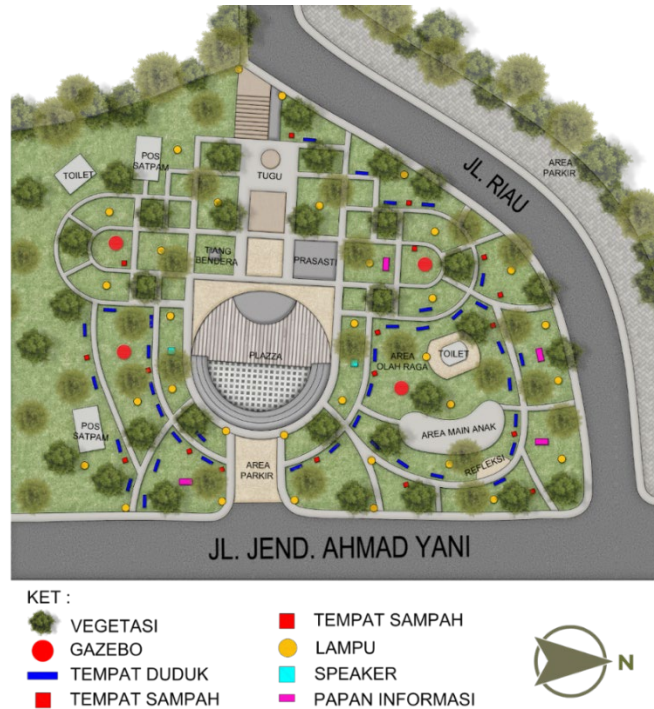
Taman Tunjuk Ajar Integritas ini berlokasi di Jalan Ir. H. Juanda No. 106-108, Kp. Bandar, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru, Riau. Yang memiliki batasan wilayah antara lain: pada sisi utaranya berbatasan dengan Jalan Riau, sisi selatan berbatasan dengan Bank Mayapada, sisi timur berbatasan dengan Jalan Jend. Ahmad Yani dan Kediaman Dinas Walikota Pekanbaru, dan sisi baratnya berbatasan dengan Denkesyah Pekanbaru.

Taman ini terletak pada lokasi yang sangat strategis, dikarenakan Taman Tunjuk Ajar Integritas terletak pada area yang ramai dan sering dilalui, dekat dengan pusat kota, sekolah, atau fasilitas umum lainnya, memiliki tingkat aksesibilitas yang tinggi sehingga mudah diakses, serta tingkat visibilitas yang tinggi, yaitu pada fasilitas: Pasar Bawah (Komersial) yang berjarak 400 meter dari taman; Masjid Raya Kota Pekanbaru (Tempat Ibadah) berjarak 350 meter dari taman; terdapat Rumah Sakit Tentara Pekanbaru (Kesehatan) berjarak 200 meter dari taman; Polresta Pekanbaru (Keamanan) berjarak 250 meter dari taman; SDN 01 Pekanbaru, SMPN 02 Pekanbaru, dan SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru (Pendidikan) radius 450 meter dari taman.



Gambar 2. *Neighbourhood* Taman Tunjuk Ajar Integritas
Sumber: Dokumentasi pribadi

Berdasarkan riset yang telah dilakukan pada taman Tunjuk Ajar Integritas Sebagai Ruang Terbuka Hijau di kota Pekanbaru dengan mengusung konsep "Go Green", taman yang dibangun diatas lahan seluas dua hektar itu juga mengusung konsep yang modern. Salah satunya jaringan internet gratis dan adanyaugu orasi serta plaza tunjuk ajar. Fasilitas eksisting lainnya terbilang cukup baik, yaitu terdapat area bermain anak, area olahraga, toilet, gazebo, tempat duduk, tempat sampah, dan masih banyak lagi. Yang dapat disimulasikan ke dalam gambar terkait aspek analisis yang telah dilakukan sesuai kondisi eksisting seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Kondisi eksisting Taman Tunjuk Ajar Integritas
 Sumber: Dokumentasi pribadi

Identifikasi Elemen *Softscape*

Menurut DPU (2008), elemen *softscape* diklasifikasikan menjadi tanaman memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam pembentukan dan pengisian ruang, yang terbagi dalam beberapa golongan:





1. Tanaman penutup tanah (*ground cover*), yang berfungsi untuk menciptakan kesan lantai pada taman dan umumnya tumbuh setinggi mata kaki.
2. Tanaman dinding, yang berfungsi untuk menciptakan kesan dinding, dan terbagi dalam lima jenis, yaitu: a) tanaman pembentuk dinding rendah, yang tingginya mulai dari mata kaki hingga lutut; b) tanaman pembentuk dinding sedang, yang tingginya berkisar antara lutut hingga setinggi pohon, seperti semak besar atau perdu; c) tanaman yang berfungsi sebagai tembok tinggi, tanaman ini tingginya mencapai beberapa meter dari tinggi badannya dan membentuk tembok alami yang lebih tinggi; d) tanaman pembatas, pemandu, dan pengatur jarak pandang, digunakan untuk membatasi jarak pandang pada area yang kurang menarik dan membatasi pergerakan orang yang berjalan di sepanjang jalan menuju tujuan tertentu; e) tumbuhan penghantar, penahan, dan pemecah angin, tumbuhan ini berperan mengarahkan, menahan dan memutus aliran angin, dapat berupa pohon atau perdu.
3. Tanaman peneduh, merupakan pohon dengan cabang yang tumbuh lebih dari 2

meter di atas permukaan tanah dan berfungsi sebagai peneduh.

4. Tanaman penghias, Tanaman ini memiliki warna menarik pada bunga, daun, kulit kayu atau dahan serta mahkota yang indah, sehingga digunakan untuk mempercantik dan mengisi ruang.

Dari beberapa golongan jenis vegetasi yang sudah dijabarkan diatas, jenis elemen *softscape* pada Taman Tunjuk Ajar Integritas dapat diidentifikasi seperti Tabel 1.

Tabel 1. Vegetasi (elemen *softscape*) Taman Tunjuk Ajar Integritas

No.	Jenis Vegetasi	Fungsi	Gambar
1	Tanaman Berbunga dan Merambat	Tanaman Penghias	
2	Rumput	Tanaman Penutup Tanah	
3	Semak Perdu	Tanaman Dinding	
4	Pohon	Tanaman Peneduh	

Sumber: Dokumentasi pribadi



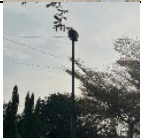
Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa terdapat 4 jenis vegetasi yang merupakan elemen *softscape* pada Taman Tunjuk Ajar Integritas, diantaranya yaitu tanaman berbunga dan merambat, rumput, semak perdu, dan pepohonan. Pada Taman Tunjuk Ajar Integritas vegetasi yang paling dominan yaitu vegetasi yang berfungsi sebagai tanaman peneduh, yaitu pohon yang memiliki berbagai jenis.

Identifikasi Elemen *Hardscape*

Hardscape mencakup semua komponen fisik yang tidak hidup seperti jalan setapak, kursi, batu, tugu, gazebo, pagar, lampu taman, dan lain-lain. Ada dua aspek utama yang perlu dipertimbangkan saat menambahkan elemen *hardscape*: fungsi dan estetika. Elemen-elemen *hardscape* ini tidak hanya mendukung struktur dan fungsi lanskap, tetapi juga membantu menentukan karakter visual suatu area (Yanti dkk, 2023).

Tabel 2. Elemen *hardscape* Taman Tunjuk Ajar Integritas

No	Jenis Elemen	Fungsi	Gambar
1	Pagar	Pembatas Taman	
2	Lampu Taman	Penerangan Taman	
3	Kursi Taman	Istirahat	
4	Gazebo	Area Santai/ Istirahat	
5	Jalan Setapak	Sirkulasi	
6	Papan Informasi	Penunjuk arah	
7	Plazza	Area kumpul	
8	Toilet	Fasilitas MCK	
9	Tugu	Landmark Atau penanda	
10	Tangga	Sirkulasi	
11	Tempat Sampah	Fasilitas Kebersihan	
12	Playground	Area bermain anak	
13	Area Refleksi	Fasilitas kesehatan	

No	Jenis Elemen	Fungsi	Gambar
14	Alat Olahraga	Fasilitas olahraga	
15	Pos Penjaga	Keamanan	
16	Speaker	Informasi	

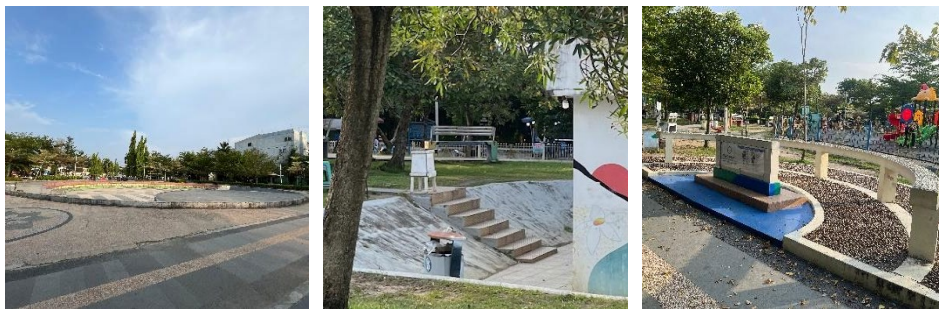
Sumber: Dokumentasi pribadi

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa terdapat 16 jenis elemen *hardscape* sebagai pendukung elemen lanskap yang tersebar di seluruh area pada Taman Tunjuk Ajar Integritas. Elemen *hardscape* pada taman ini berupa pagar, lampu taman, kursi taman, gazebo, jalan setapak, papan informasi, *plazza*, toilet, tugu, tangga, tempat sampah, *playground*, area refleksi, alat olahraga, pos penjaga, dan *speaker*. Pada Taman Tunjuk Ajar Integritas elemen *hardscape* yang paling dominan yaitu jalan setapak yang berfungsi sebagai sirkulasi pengunjung pada taman.

Analisis Taman Tunjuk Ajar Integritas ditinjau dari Pola Ruang dan Elemen-elemen Pendukung di Dalamnya

Konsep utama yang diterapkan pada Taman Tunjuk Ajar Integritas yaitu konsep "Go Green", dan juga menerapkan konsep modern ditinjau dari beberapa fasilitas yang dihadirkan pada taman ini. Pola ruang yang telah diterapkan pada taman ini mengusung pola menyebar dengan dan pembagian zona utama berada ditengah dan zona penunjang pada area kanan dan kiri dari area taman. Pola yang implementasikan mengikuti bentuk lahan dan juga kondisi kontur yang di beberapa area menyesuaikan kenaikan dan turunan kontur. Pola lengkung juga diterapkan seperti pada area plaza serta jalan setapak yang dibuat menyebar ke setiap sudut taman.

Taman Tunjuk Ajar Integritas didominasi oleh area hijau berupa pohon - pohon dan juga perdu sebagai elemen *softscape*. Orientasi utama taman berada di jalan Jendral Ahmad Yani yaitu arah timur dari taman yang bisa lurus mengarah kebarat dari sirkulasi yang disediakan taman dengan berjalan kaki.



Gambar 4. Plaza (kiri), elevasi kontur tangga (tengah), dan area refleksi elemen lengkung (kanan)

Sumber: Dokumentasi pribadi

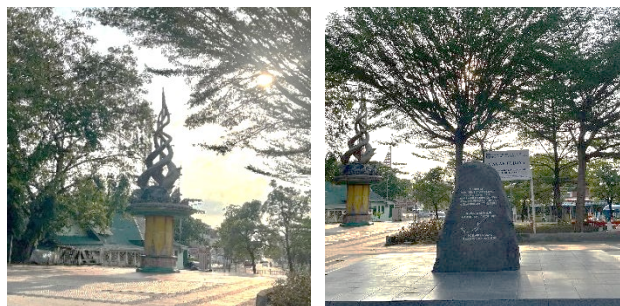
Analisis Elemen Ditinjau dari Pendukung *Hardscape*

Elemen *hardscape* pada Taman Tunjuk Ajar Integritas dibuat sebagai fasilitas atau sarana penunjang dari fungsi taman sebagai area terbuka hijau dengan menyesuaikan tapak atau site yang akan dibangun. Sehingga tidak menghilangkan kesan alami dari kondisi tapak tersebut dan juga konsep awal yang digunakan pada taman ini.



Gambar 5. Gazebo (kiri), *stepping stones* (tengah), dan area *amphitheater* (kanan)
Sumber: Dokumentasi pribadi

Gazebo dibuat dengan mengadopsi bentuk yang ada di alam berupa bentuk jamur dan juga pemilihan material dan warna menyesuaikan dengan alam. *Stepping stones* didesain dengan tidak melakukan perkerasan keseluruhan tetapi dibuat per-step antara perkerasan dan juga tanah sehingga menimbulkan kesan alami. *Amphitheater* dibuat bertingkat menyesuaikan kontur dari lahan sehingga terjadi keselarasan antara tapak dan juga desain yang diterapkan pada lahan.



Gambar 6. Tugu (kiri), prasasti (kanan)
Sumber: Dokumentasi pribadi

Tugu yang dibuat sebagai *landmark* atau penanda mencerminkan sesuai dengan keberadaan taman tunjuk ajar integritas ini yang berada di kota Pekanbaru yang merupakan mayoritas suku melayu dan juga pemilihan warna yang menunjukkan identitas suku melayu serta tidak terlalu menunjukkan keterasingan dengan sekitarnya. Kemudian pembuatan prasasti dari batu yang mengadopsi bentuk berupa batu dari alam juga menunjukkan keselarasan antara tapak dan juga elemen *hardscape* pada taman ini.

Analisis Elemen Ditinjau dari Pendukung *Softscape*

Elemen *softscape* yang ada pada Taman Tunjuk Ajar Integritas ini cukup dominan dibandingkan dengan elemen *hardscape*, sesuai dengan konsep yang diterapkan yaitu *Go Green*. Vegetasi yang ada pada taman ini berupa taman perdu, bunga, dan pepohonan. Pohon yang terdapat pada area ini diantaranya yaitu Pohon dadap merah, pohon tabebuya, pohon ketapang, pohon glodokan, pohon saparantu, pohon ambil, bambu,

pohon pinus Australia, pohon palem dan pohon kluwak. Persebaran vegetasi pada taman ini cukup merata sehingga suasana yang di bangun pada area ini cukup asri sebagai area yang berfungsi sebagai ruang terbuka hijau (RTH). Fungsi dari beberapa penempatan vegetasi memiliki tujuan tersendiri seperti pohon yang berfungsi sebagai peneduh, rumput sebagai penutup tanah, perdu sebagai area pembatas dan pengarah serta sebagai estetika alami.



Gambar 7. Pohon peneduh (kiri), perdu pembatas (tengah), dan taman bunga (kanan)
Sumber: Dokumentasi pribadi

Kelebihan dan Kekurangan Taman Tunjuk Ajar Integritas

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui Taman tunjuk ajar integritas memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan. Kelebihan pada taman ini dapat dilihat dari fasilitas taman yang sudah memadai, vegetasi yang tertata rapi, sirkulasi jelas, lokasi taman yang cukup strategis, dan memiliki *landmark* yang cukup ikonik. Pada taman ini juga terdapat beberapa kekurangan yaitu fasilitas yang sudah ada tidak terawat dengan baik, pedagang yang menghalangi *pedestrian ways*, kurangnya elemen air sebagai resapan, parkir sepeda motor pada area masuk yang mengganggu visualisasi taman, dan *landmark* yang kurang terpelihara dan dimanfaatkan dengan baik.

Tabel 3. Kelebihan dan Kekurangan Taman Tunjuk Ajar Integritas

No.	Kelebihan	Kekurangan
1	Fasilitas pada taman sudah memadai	Terdapat beberapa fasilitas yang tidak terawat dengan baik
2	Vegetasi tertata rapi	Pedagang yang menghalangi <i>pedestrian ways</i>
3	Sirkulasi jelas	Kurangnya elemen air sebagai resapan
4	Lokasi taman cukup strategis	Parkir sepeda motor pada area masuk mengganggu visualisasi taman
5	Memiliki <i>landmark</i> yang cukup ikonik	Landmark cukup baik namun kurang terpelihara dan dimanfaatkan

Sumber: Dokumentasi pribadi

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa elemen *hardscape* dan *softscape* yang diaplikasikan pada taman tunjuk ajar integritas sebagai ruang terbuka hijau di kota Pekanbaru tidak terlepas dari keselarasan antara kondisi tapak atau lahan dengan penerapan bentuk elemen buatan pada taman.

Elemen *hardscape* pada taman ini didominasi oleh jalan setapak yang berfungsi sebagai sirkulasi pada taman. Sedangkan elemen *softscape* pada taman ini didominasi oleh vegetasi pohon yang tersebar di seluruh area taman yang berfungsi sebagai tanaman peneduh.

Fungsi dan konsep taman juga memiliki keterkaitan yaitu mengusung konsep *Go Green*, dengan sedikit sentuhan modern yang berasal dari beberapa fasilitas yang diaplikasikan. Pada Taman Tunjuk Ajar Integritas juga memiliki kelebihan dan kekurangan yang berkaitan dengan fasilitas pada taman, vegetasi, sirkulasi, lokasi serta *landmark* sebagai ikon pada taman.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritama, A. A. N., Mahastuti, N. M. M. (2022). Pemetaan dan Identifikasi Kegiatan Masyarakat di Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik di Kota Denpasar. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, Volume. 8, No. 2, Hal 111-118.
- Ariyani, D. P. (2022). Peranan Taman Kota Dalam Mewujudkan Kota Berkelanjutan di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru. *Fakultas Teknik, Universitas Islam Riau: Pekanbaru*.
- Dinas Pariwisata Provinsi Riau, 2021. Ruang Terbuka Hijau (RTH) Tunjuk Ajar dan Integritas. Diakses pada 17 Februari 2024. [https://jemari.riau.go.id/objek-wisata/ruang-terbuka-hijau-\(rth\)-kaca-mayang](https://jemari.riau.go.id/objek-wisata/ruang-terbuka-hijau-(rth)-kaca-mayang)
- DPU, 2008. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No: 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan, Sekretariat Negara, Jakarta.
- Putri, P. T. S. S., Setyaningsih, W., dan Iswati, T. Y. (2019). Aspek Ruang Hijau pada Desain Perpustakaan untuk Mencapai Bangunan yang Nyaman dan Ramah Lingkungan. *SENTHONG*, Vol. 2, No.1, Hal 53-64
- Putri, R.E., Suwondo, Nofrizal. (2019). Strategi Optimalisasi Fungsi Ruang Terbuka Hijau Publik Menggunakan Analisis Swot Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 13(2), 206. <https://doi.org/10.31258/jil.13.2.p206-216>
- Retnoningtyas, A dan Rachmawati, M. (2018). Desain Arsitektur dengan Penggabungan Ruang Hijau dan Fasilitas Publik. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, Volume 7, No.2, Hal 38-43.
- Rojas, C., Páez, A., Barbosa, O., & Carrasco, J. (2016). Accessibility to urban green spaces in Chilean cities using adaptive thresholds. *Journal of Transport Geography*, 57(December), 227–240. <https://doi.org/10.1016/j.jtrangeo.2016.10.012>
- Setyani, W., Risma, S., Sitorus, P., & Panuju, R. (2017). Analisis Ruang Terbuka Hijau dan Kecukupannya di Kota Depok An Analysis of Greenery Open Space and Its Adequacy in Depok City. *Buletin Tanah Dan Lahan*, 1(1), 121–127.
- Undang-Undang DPR RI. (2007). Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan.
- Widodo, E. M. (2000). Yogyakarta: Avyrouz. *Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif*.
- Yanti, R. S., Arafat, P., & Wulandari, E. (2023). Kajian Karakteristik Lanskap Umah Pitu Ruang (UPR) Umah Edet Reje Baluntara di Desa Toweren Uken Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 15(2), 127–135. <https://doi.org/10.29244/jli.v15i2.44561>